

## IMPLIKASI AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Nur Azmah<sup>1</sup>

Sujarwo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Bimbingan Konseling,

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah

<sup>2</sup>sujarwo@umnaw.ac.id

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implikasi aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian eksperimen faktorial 2 x 2 yang dilakukan di dua kelas berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah. Sampel penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar. Teknik Pengumpulan data dengan mengamati aktivitas belajar mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menyebarkan instrumen non tes pada momen evaluasi pembelajaran berlangsung. Data dianalisis menggunakan analisis varians dua jalur. Hasil analisis varians dua jalur menunjukkan bahwa  $F_{hitung}: 5,03 > F_{tabel}: 4,04$ .*

**Kata kunci:** aktivitas belajar, hasil belajar

### **Abstrack**

*The purpose of this study was to determine the implications of learning activities on student learning outcomes. This study was carried out using the 2 x 2 factorial experiment research method conducted in two different classes. The population in this study were FKIP UMN Al-Washliyah students. The research sample was students of elementary school teacher education programs. Data collection techniques by observing student learning activities during the learning process takes place and distributing non-test instruments at the moment of learning evaluation takes place. Data were analyzed using two-way analysis of variance. The results of the two-way variance analysis show that  $F$  count:  $5.03 > F$  table:  $4.04$ .*

**Keyword:** learning activities, learning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan peserta didik disetiap jenjang pendidikan. Proses yang terjadi memberikan dampak luar biasa terhadap perubahan paradigma berfikir peserta didik. Proses tersebut harus dilakukan dan dilalui oleh setiap peserta didik yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Setiap peserta didik harus terlibat secara penuh baik fisik maupun psikis dalam kegiatan pembelajaran baik pembelajaran yang dilakukan

dikelas maupun pembelajaran yang terjadi diluar kelas yang bersifat insidental. Dengan keterlibatannya secara penuh, berbagai informasi akan dapat diterima dan diproses dalam setiap kegiatan berfikirnya. Peserta didik yang terlibat secara penuh dalam setiap proses pembelajaran dikelas menuntut kesiapan khususnya fisik dan psikis. Kesiapan tersebut harus dicermati dan dijaga untuk menjaga konsistensi kehadirannya dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Ketika kehadiran peserta didik menunjukkan konsistensi yang tinggi

maka akan memberikan dampak terhadap kegiatan yang diikutinya. Kegiatan yang diikutinya dilakukan secara terstruktur, terencana dan terkendali yang dimotori oleh dosen pengampu mata kuliah. Artinya, peserta didik yang terus menjaga kehadirannya maka aktivitas belajar juga akan terjadi dan terkendali sehingga peserta didik memperoleh informasi pelajaran secara penuh.

Pembelajaran yang terjadi dengan adanya interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik menunjukkan proses yang sengaja dilakukan secara terencana dan terjadwal sesuai ketentuan akademik yang berlaku. Dengan adanya hal itu, harapan yang dibangun sebaik mungkin secara operasional dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Terlaksananya interaksi dimaksud bukan hanya sekedar pertemuan yang tidak menginginkan perubahan melainkan adanya harapan dan tujuan yang ingin dicapai oleh sang kreator “penguasa” kelas disetiap semester. Harapan dan tujuan sang kreator dituangkan dalam rencana program semester sebagai persiapan akan melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan pembelajaran tentunya menggunakan strategi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tidak terlepas dari aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Secara logis, jika penerapan strategi pembelajaran melibatkan peserta didik secara aktif maka akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Keterlibatan belajar peserta didik akan menunjukkan aktivitas belajar, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada pencapaian tujuan pembelajaran.

## 2.1 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam

proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar dengan menekankan pada belajar aktif baik secara fisik, mental, emosional (Depdiknas, 2005: 31). Sardiman (2008) aktivitas belajar merupakan segala pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan cara penyelidikan sendiri dan bekerja sendiri sehingga terjadi perubahan dalam individu seutuhnya melalui keterlibatan dengan cara memberikan perhatian, berpikir, menjaga sikap dalam proses pembelajaran (Nurmala, dkk.: 2014). Hal ini sesuai dengan Rotten (2010) dalam Nurmala, dkk. (2014), tanda bahwa peserta didik melakukan aktivitas belajar adalah antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, interaksi antar peserta didik, kerjasama kelompok, diskusi kelompok, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Dari pengertian aktivitas belajar di atas disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala aktivitas interaksi peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar dengan saling memberikan perhatian dan melakukan kegiatan berpikir.

## 2.2 Hasil Belajar

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang terjadi. Sebagai intinya, proses belajar mengajar merupakan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan oleh adanya perubahan dalam diri siswa atau biasa disebut prestasi.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Tu’u (2004:75) prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah

penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang.

Setiap pembelajaran pasti akan menghasilkan hasil belajar. Diungkapkan Djamarah dan Zain (2013, p.2017) yaitu, setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hal tersebut menggambarkan bahwa yang dapat menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang di- inginkan. Menurut Sudijono (2012, p.32) hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective*

*domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang mencakup dalam *cognitive domain*, *affective domain* dan *psychomotor domain* yang melekat pada diri setiap individu peserta didik yang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi. Hasil belajar dalam penelitian hanya mencakup penguasaan pengetahuan dalam aspek kognitif yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran.

## 2. METODE

Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan disain penelitian faktorial 2 x 2. Adapun disain penelitian dimaksud adalah seperti pada tabel di bawah ini:

ME		Strategi Pembelajaran (A)	
□ SE		Berkas Masalah (A <sub>1</sub> )	Pembelajaran Aktif (A <sub>2</sub> )
Aktivitas Belajar (B)	Tinggi B <sub>1</sub>	A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>1</sub>
	Rendah B <sub>2</sub>	A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

No.	Nama Mahasiswa	Hasil Belajar	No.	Nama Mahasiswa	Hasil Belajar
1	Mhs	23	1	Mhs	21
2	Mhs	24	2	Mhs	21
3	Mhs	24	3	Mhs	23
4	Mhs	25	4	Mhs	24
5	Mhs	25	5	Mhs	24
6	Mhs	25	6	Mhs	24
7	Mhs	25	7	Mhs	24
8	Mhs	25	8	Mhs	25
9	Mhs	26	9	Mhs	25
10	Mhs	26	10	Mhs	25
11	Mhs	26	11	Mhs	25
12	Mhs	26	12	Mhs	25
13	Mhs	26	13	Mhs	25
14	Mhs	26	14	Mhs	25
15	Mhs	26	15	Mhs	25
16	Mhs	26	16	Mhs	25
17	Mhs	27	17	Mhs	26
18	Mhs	27	18	Mhs	26
19	Mhs	27	19	Mhs	26
20	Mhs	27	20	Mhs	27
21	Mhs	27	21	Mhs	27
22	Mhs	27	22	Mhs	27
23	Mhs	27	23	Mhs	27
24	Mhs	27	24	Mhs	27
25	Mhs	28	25	Mhs	27
26	Mhs	28	26	Mhs	27

Tabel 2 Anava Dua Jalur

Sumber Variasi	db	JK	RK=JK/db	Fhitung	Ftabel
				Fh=RK/RKD	
Strategi P.	1	8.48	8.48	4.200	4.04
Aktivitas Belajar	1	10.17	10.17	5.038	4.04
Interaksi	1	3.25	3.25	1.610	4.04
Dalam	48	96.92	2.02	---	---
Total Direduksi	51	118.83	---	---	---

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, hasil hitung analisis varians dua jalur di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}: 5,03 > F_{tabel}: 4,04$ . Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa pada saat proses pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Secara statistik, besarnya pengaruh yang diberikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 5,03 yang lebih besar daripada 4,04.

Aktivitas belajar mahasiswa yang ditunjukkan pada saat proses belajar melalui penerapan strategi pembelajaran yang digunakan. Artinya, aktivitas belajar dikondisikan oleh tahapan-tahapan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran mengarahkan mahasiswa melakukan aktivitas belajar melalui dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga mahasiswa aktif. Dengan demikian, aktivitas belajar mahasiswa terarah sesuai tujuan yang ingin dicapai. Mahasiswa melakukan aktivitas

belajar secara berkelompok, menyajikan tugas, hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Mahasiswa melakukan aktivitas belajar sesaat setelah mendapat arahan. Aktivitas belajar mahasiswa dilakukan secara bersama-sama antara mereka dengan cara membagi job deskripsi oleh masing-masing mahasiswa. Selanjutnya, mereka memberikan hasil kerja masing-masing untuk disatukan dan dijadikan bahan presentasi menggunakan laptop dan infocus.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah dan tidak ada interaksi antara kehadiran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah.

DAFTAR PUSTAKA

Ulfaira, Jamaludin, dan Septiwiharti. Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas III di SD Inpres Marantale Dalam Pembelajaran

- Pkn Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing. Jurnal: Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 3. ISSN 2354-614X. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako
- Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Jurnal Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014.
- Kenan. 2014. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Penugasan Pada Materi Pokok Menulis di Kelas IV SD Negeri 050649. Jurnal Saintech Vol. 06-No. 02- Juni 2014 ISSN 2086-9681
- Dana Ratifi Suwardi. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus. Jurnal Economic Education Analysis Journal 1 (2) (2012)
- Valiant Lukad Perdana Sutrisno. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. Jurnal Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6, No 1, Februari 2016 (111-120)